

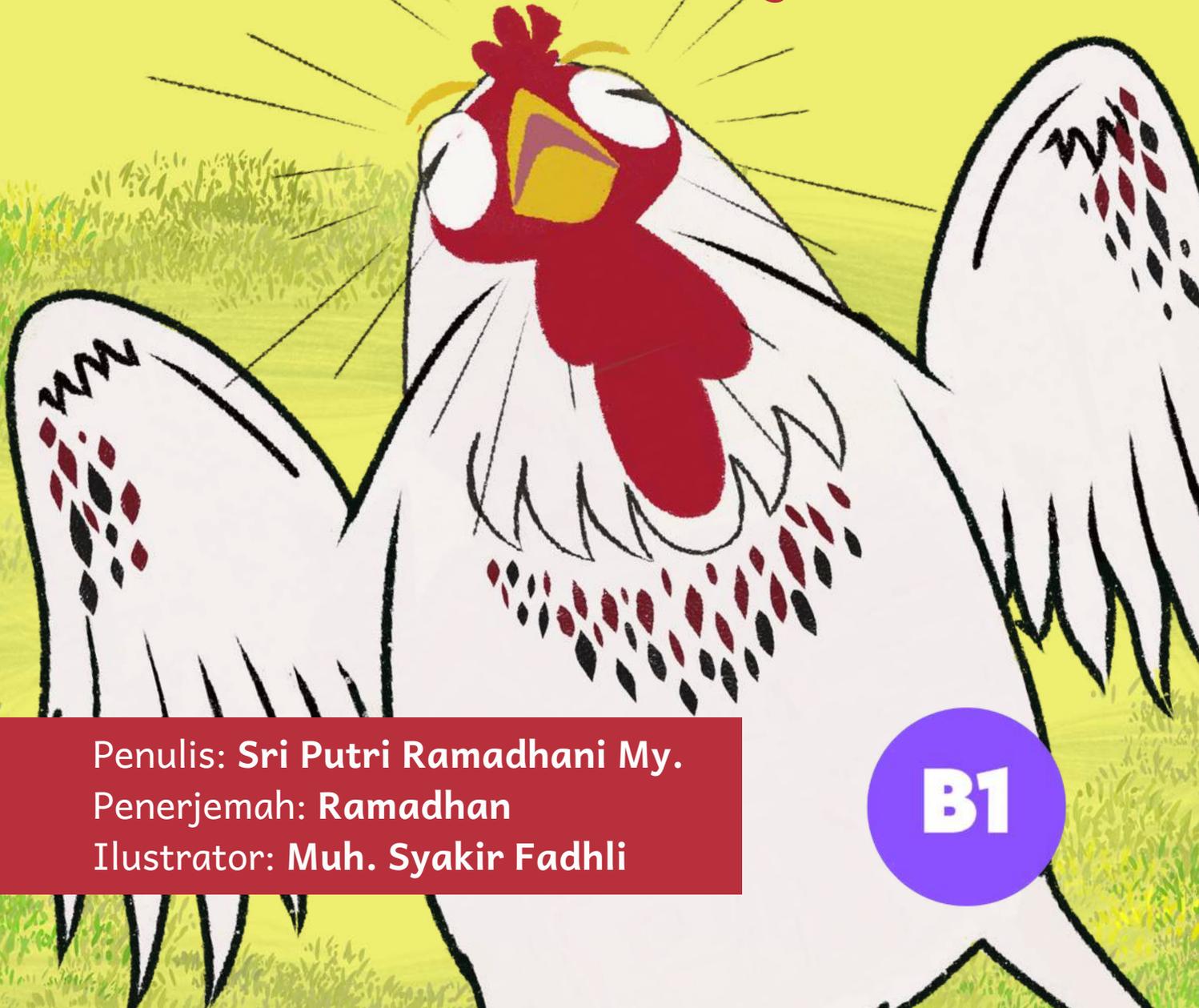


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hore

Makanjak Oninna La Dodo!

'Hore Suara Dodo Bagus!'



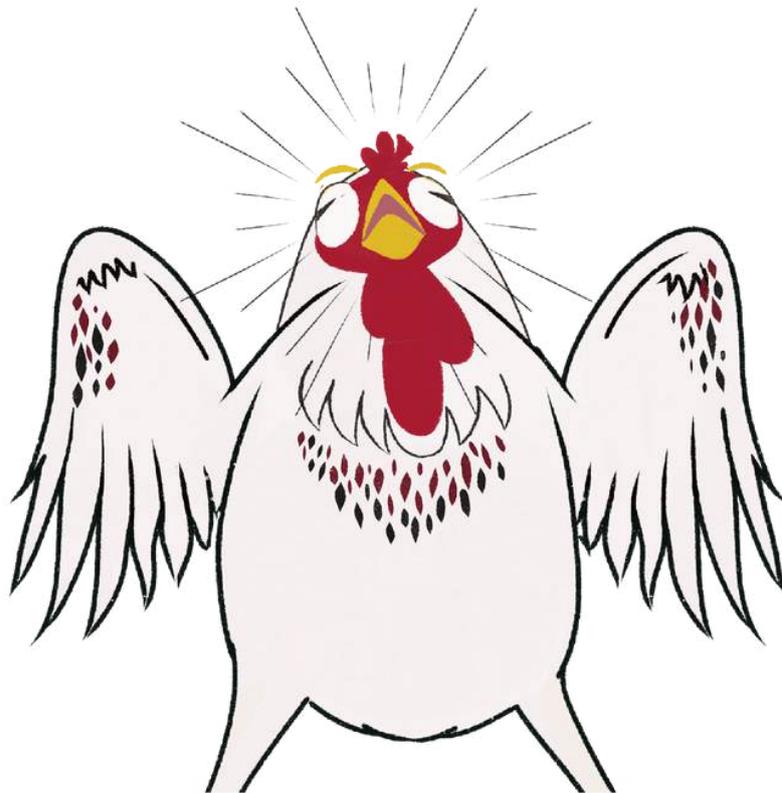
Penulis: Sri Putri Ramadhani My.
Penerjemah: Ramadhan
Ilustrator: Muh. Syakir Fadhli

B1

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hore

Makanjak Oninna La Dodo!
‘Hore Suara Dodo Bagus!’



Penulis: **Sri Putri Ramadhani My.**
Penerjemah: **Ramadhan**
Ilustrator: **Muh. Syakir Fadhli**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

HORE MAKANJAK ONINNA LA DODO!

‘HORE SUARA DODO BAGUS!’

Penulis : Sri Putri Ramadhani My.

Ilustrator : Muh. Syakir Fadhli

Penerjemah : Ramadhan

Penyunting : Faisal Oddang

Amriani H

Penata Letak : Muh. Syakir Fadhli

Diterbitkan Oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh:

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 355 9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
vi, 26 hlm: 21 x 29,7 cm.



KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, dan math*).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan



Sekapur Sirih



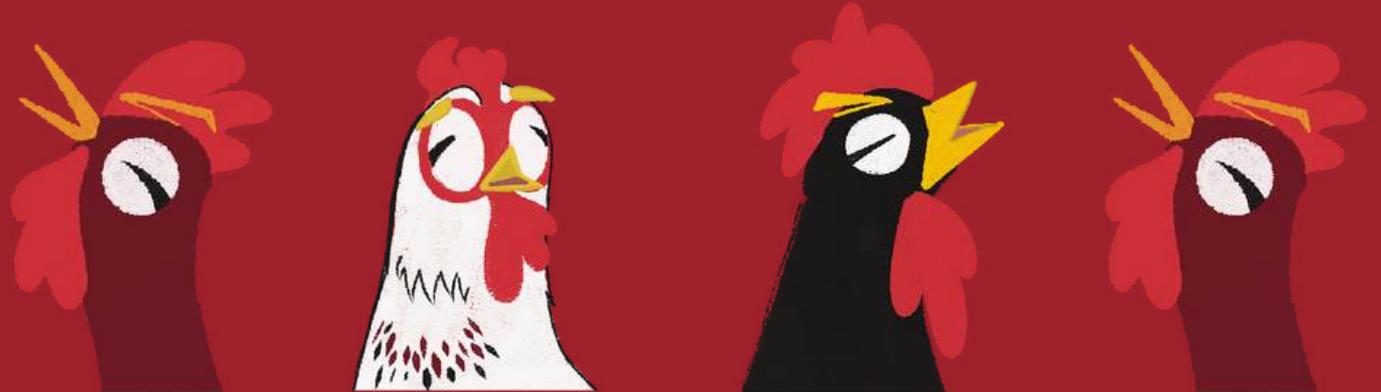
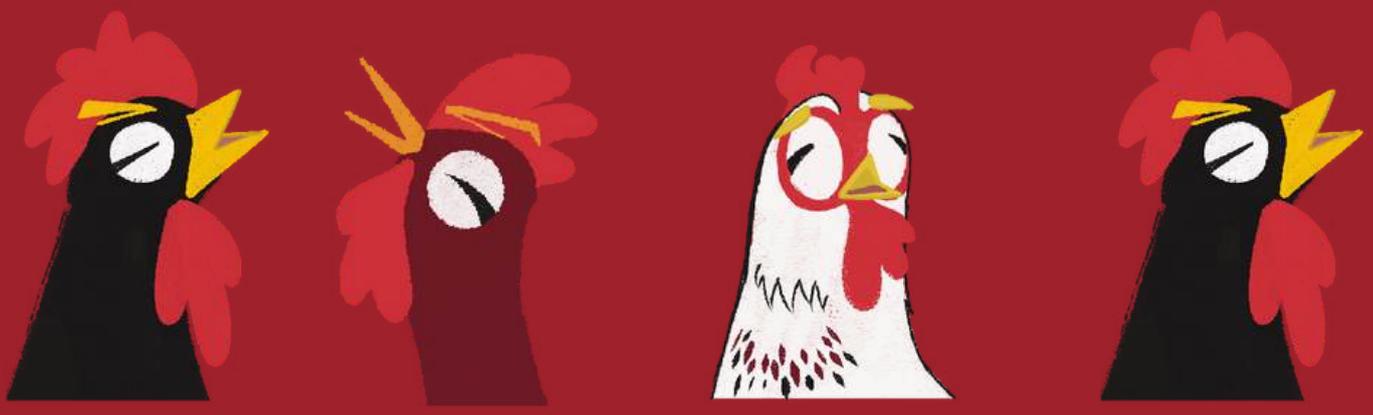
Alhamdulillah segala puji atas nikmat yang Allah berikan sehingga buku berjudul “Hore Makanjak Oninna La Dodo!” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memprakarsai terbitnya buku ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung aktivitas-aktivitas saya.

Tak lupa juga kepada guru-guru saya di MAN Sidrap karena telah memberi dukungan positif mengikuti kegiatan Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa Tahun 2024. Buku ini adalah bentuk partisipasi saya sebagai rasa cinta dan peduli terhadap generasi Indonesia.

Penulis

Sri Putri Ramadhani My.





FESTIVAL AYAM KETAWA

Kook..Kok. Kok. Kok.

*Napakanjaki oni kokokna La Gaga.
Kook... Kok. Kok. Kok. Kok.*

Gaga melatih suaranya.
Kook... kok. Kok. Kok. Kok.



Kukkurukuuuuk

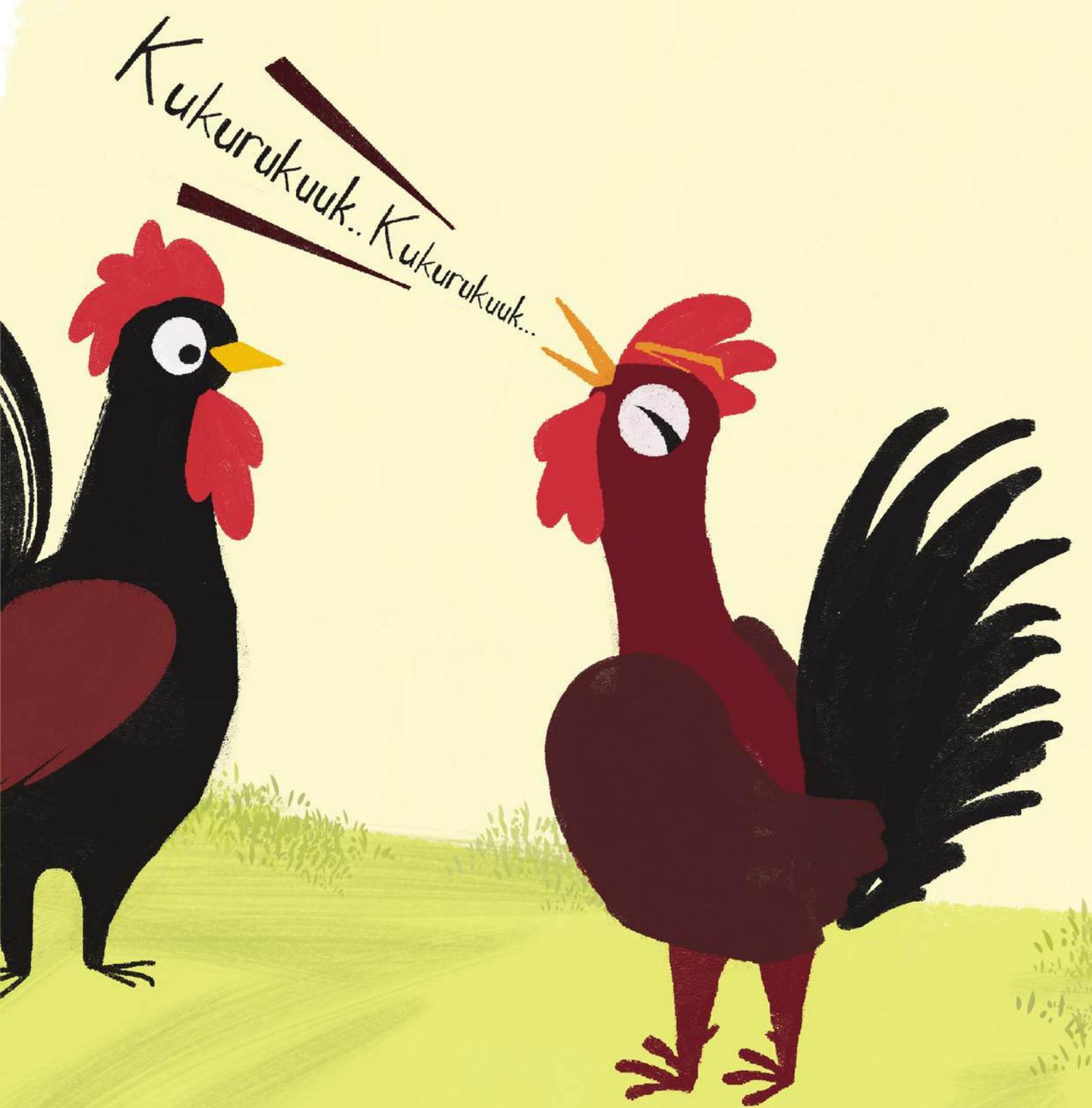
*Tappa...
Engka iyangkalinga oni malamba-lamba.*

*Tiba-tiba...
Terdengar suara perlahan-lahan.*



*Makkita lao La Gareteki La Gaga.
Tania La Garetek moni.*

Gaga melihat ke arah Garetek.
Bukan suara Garetek.



La Gareteksi napakanjaki oninna.

Giliran Garetek yang melatih suaranya.

An illustration of a grassy field with a path leading towards a large tree on the right. The tree has a brown trunk and green foliage. In the foreground, there are two smaller, stylized trees with dark green trunks and branches, decorated with orange and yellow leaves. Several dark grey, wedge-shaped sound waves radiate from the top left towards the center, suggesting a sound source. The background is a light, hazy sky.

Kukkurukuuuuk

Engkasi riangkalinga oni malamba-lambae.

Suara perlahan-lahan terdengar lagi.

Laoni massappa La Gaga na La Garetek.

Gaga dan Garetek mencari tahu.



*Tappa engkai La Dodo.
Ri ewani ada La Dodo akko La Gaga na La Garetek.*

Kemudian Dodo muncul.
Gaga dan Garetek menyapa Dodo.



Risurosi paimeng moni sibawa La Dodo.

Dodo meminta mereka berkokok lagi.



Nassamaturusini minasana La Dodo.

Mereka menyetujui permintaan Dodo.



Kook... kok. Kok. Kok. Kok

Kook... kok. Kok. Kok. Kok



Naparengkalingai La Gaga oni repekna.

Gaga memperdengarkan suaranya yang sangat cepat.





Kukurukukuk...
Kukurukuk...
Kukurukuk...

*Moni toi La Garetek.
Dekna melo icauk.*

Garetek memperdengarkan suaranya juga.
Ia tak mau kalah.





Marowani oni manuk e.

Suasana ramai dengan kokokan ayam.



Marioi La Dodo engka sibawang beruna.

Dodo senang mendapat teman baru.

*Naiyakiya, masirii La Dodo.
Maeloi lisu La Dodo.*

Namun, Dodo merasa malu.
Ia ingin pulang.



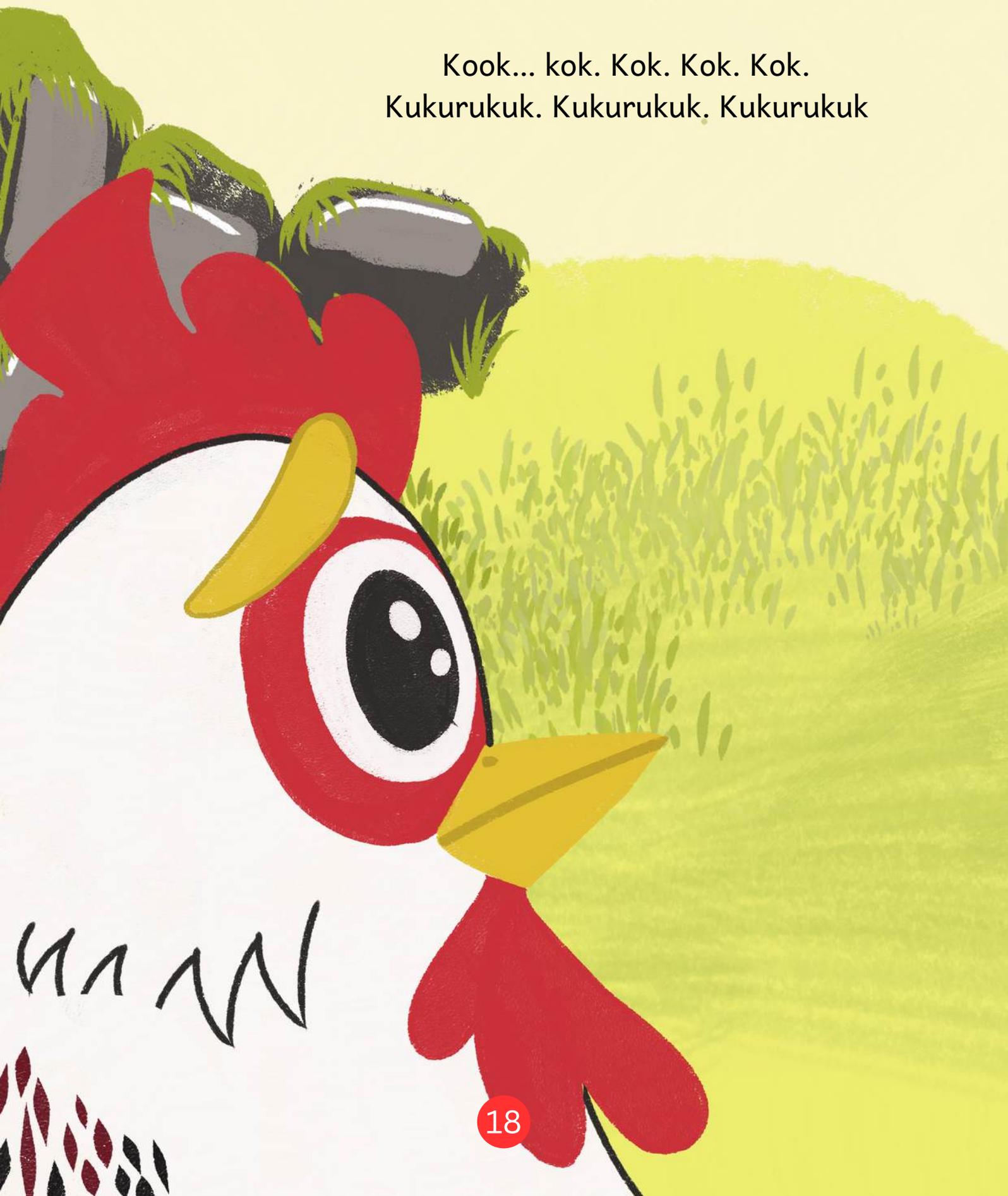
***Dekna barani coe abettang.
Nasaba pura naangkalinga
oninna La Gaga na La Garetek.***

Dia tak berani ikut lomba.
Sebab Dodo sudah mendengar suara
Gaga dan Garetek.



*Kook... kok. Kok. Kok. Kok.
Kukurukuk. Kukurukuk. Kukurukuk*

Kook... kok. Kok. Kok. Kok.
Kukurukuk. Kukurukuk. Kukurukuk



*Tuli moni La Gaga na La Garetek
nasumangaki La Dodo.
De nawedding soro La Dodo.*

Gaga dan Garetek terus berkokok
menyemangati Dodo.
Dodo tidak boleh mengundurkan diri.



Wah!
Marioi La Dodo riwereng sumangek.

Wah!
Dodo senang disemangati.



*Dek namennaja uragana
La Gaga na La Garetek.*

Usaha Gaga dan Garetek tak sia-sia.



FESTIVAL AYAM KETAWA

Malampe ladde oninna La Dodo.

Dodo berkokok sangat panjang.

Kukkurukuuuuk....

Kukkurukuuuuk....

Kukkurukuuuuk....



Biodata

Penulis dan Penerjemah

Penulis



Sri Putri Ramadhani My., lebih akrab dengan sapaan **Andhani**. Lahir di Baranti Kab. Sidrap 11 September 2007. Perempuan berdarah Bugis ini adalah Ketua OSIM MAN Sidrap 2023-2024. Selain mengurus di organisasi sekolah, dia juga senang membaca puisi dan beberapa kali mengikuti lomba baca puisi atau musikalisasi puisi. Ia tertarik dunia kepenulisan cerita anak saat melihat kakaknya yang sering membacakan buku anak untuk anak-anaknya.

Bila ingin kenal lebih jauh, langsung saja mampir ke akun instagramnya **@_andhani00**

Penerjemah



Ramadhan alias **Abu A.K.**, lahir di Dusun Batunapara—sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan—pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Instagram : **@abu_a.k**

Pos Elektronik : **drama378@gmail.com**

Biodata

Ilustrator

Ilustrator



Muh. Syakir Fadhli, lebih akrab dipanggil **Syakir**. Alumni Ilmu Komunikasi yang sebelumnya belajar di Teknik Elektronika. Syakir menggeluti desain grafis sejak SMK, tidak terlepas dari keterlibatannya dalam kegiatan-kegiatan, baik di sekolah maupun kegiatan remaja dan anak muda di kampung halamannya.

Ia belajar ilustrasi sejak 2017 dan beberapa kali terlibat pembuatan ilustrasi untuk buku solo dan antologi. Adapun ketertarikannya mengilustrasikan cerita anak, ia mulai tahun 2023, dalam kegiatan Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Daerah--Bahasan Indonesia) Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

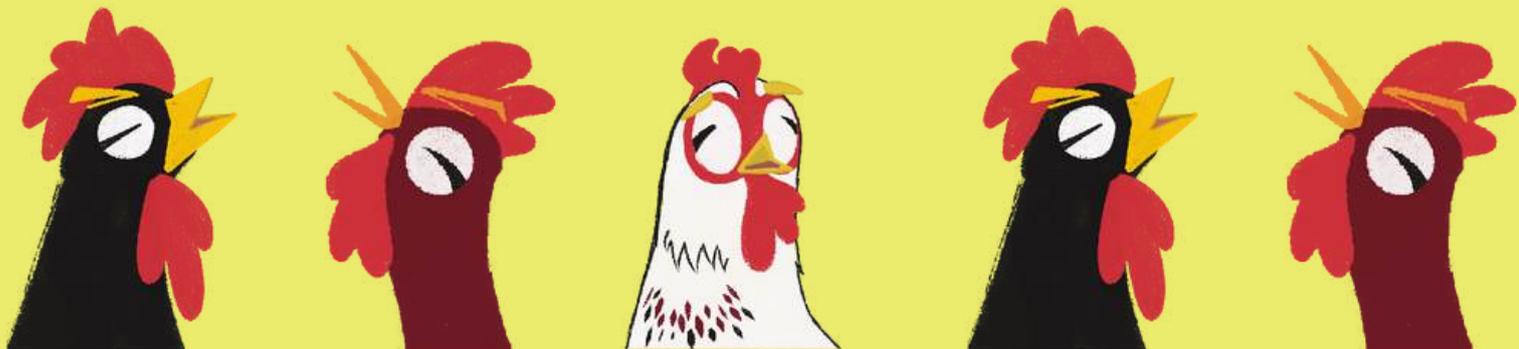
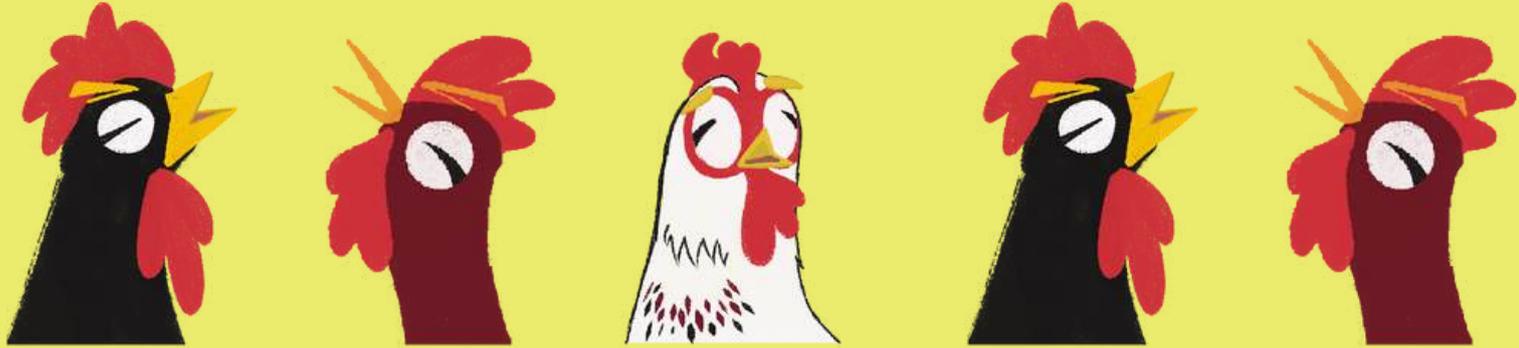
Selain di bidang desain dan ilustrasi, ia juga hobi menulis lepas, di samping bekerja sebagai desainer dan layouter di Penerbit Pakalawaki.

Instagram: @shakir_bisa_tonjhie

Pos Elektronik: muhsyakirf@gmail.com

Glosarium

madodong	: lemah
makanjak	: bagus
malamba-lamba	: pelan-pelan
malampe	: panjang
manuk	: ayam
mario	: senang
marowa	: ramai
masiri	: malu
massappa	: mencari
minasa	: permintaan/harapan
oni	: bunyi
repek	: rapat, hampir tidak berantara
sibawang	: teman



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

*Nappanna maccoe La Dodo akko Festival Manuk Gaga e.
Akko anroang matanding, alena siruntuk i sibawa La Gaga
na La Garetek. Iyaro dua e manuk e mapunnai oni makanjak
na malampe.*

*Masiri nasedding La Dodo.
Tette i ga La Dodo maccoe Lomba?
Baca iye bok e barak irisseng i pakkuragana La Dodo.*



Dodo mengikuti Festival Ayam Ketawa untuk pertama kalinya. Di lokasi lomba, ia bertemu Gaga dan Garetek. Kedua ayam itu punya suara yang bagus dan berdurasi panjang.

Dodo merasa minder dan malu.
Apakah Dodo tetap maju di ajang lomba?
Baca buku ini untuk mengetahui perjuangan Dodo.



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**